

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan kehidupan dan infrastruktur negara. Jalan juga berperan penting dalam mendukung berbagai bidang, baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan. Ketersediaan jalan yang baik dan stabil berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas. Tingginya pertumbuhan lalu lintas sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi yang dapat menimbulkan masalah apabila tidak diimbangi dengan perbaikan mutu jalan yang ada. Perbaikan ini dilakukan agar kondisi jalan tetap aman dan nyaman. Dalam melakukan perbaikan mutu jalan diperlukan perencanaan lapis perkerasan yang baik serta pemeliharaan jalan yang terus menerus dilakukan.

Dengan ini dilakukannya perencanaan geometrik jalan yang merupakan salah satu bagian dari perencanaan pembangunan jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik, sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan. Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman, dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan – tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik itu alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, serta tebal perkerasan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melewatinya dengan aman dan nyaman.

Salah satu upaya dalam menerapkan perencanaan jalan di wilayah Sumatera Selatan adalah dengan melakukan pembangunan ruas jalan Batas Jambi – Maur. Proyek ini dibangun dengan menggunakan anggaran APBD yang dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan. BBPJN telah menyusun program perencanaan proyek jalan ini sepanjang 39.80 km. Proyek ini dibangun untuk memperlancar transportasi sehingga dapat menunjang perkembangan ekonomi di daerah

tersebut. Dengan adanya pembangunan ruas jalan Batas Jambi – Maur STA 7+400 – STA 13+530,689 dengan panjang jalan 6.131,08 Km dan dengan menggunakan perkerasan lentur diharapkan dapat lebih memperlancar arus lalu lintas.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Judul Laporan Akhir yang diangkat oleh penulis adalah “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Batas Jambi – Maur STA 7+400 – STA 13+530,689. Hal ini dikarenakan pada daerah tersebut telah dilakukannya pembangunan jalan. Proyek tersebut juga telah memenuhi kriteria untuk dilakukannya perencanaan geometrik jalan dengan panjang total 39,80 km.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembangunan Proyek Jalan Batas Jambi – Maur adalah :

1. Mempercepat waktu tempuh.
2. Memperlancar akses kendaraan pada daerah tersebut.
3. Meningkatkan daya dukung dan tingkat pelayanan.
4. Menjamin keamanan dan kenyamanan lalu lintas.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari pembangunan Proyek Jalan Batas Jambi - Maur adalah :

1. Meningkatkan aksebilitas (kemudahan mencapai suatu tujuan) bagi semua sarana transportasi yang akan melaluinya.
2. Memperlancar arus distribusi barang dan jasa yang akan keluar masuk daerah.
3. Meningkatkan perekonomian dan meningkatkan perkembangan daerah yang dilewati jalan tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar laporan akhir ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan geometrik dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
3. Menghitung Rencana Anggaran Biaya.
4. Rencana kerja dan syarat-syarat.
5. Manajemen Proyek

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan, yang kemudian akan diuraikan secara terperinci menjadi lima bab yang akan membahas setiap permasalahan. Adapun lima bab tersebut sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori dari perencanaan geometrik, data perencanaan geometri, klasifikasi jalan, kriteria perencanaan jalan, penentuan trase jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, perencanaan galian timbunan, dan perencanaan tebal perkerasan.

BAB III Perhitungan Geometrik dan Tebal Perkerasan

Bab ini akan membahas mengenai data perencanaan, analisa lalu lintas, menentukan medan jalan, perhitungan alinyemen horizontal dan vertikal, perhitungan galian dan timbunan, serta perhitungan tebal perkerasan.

BAB IV Manajemen Proyek

Pada bab ini membahas mengenai rencana kerja dan syarat – syarat (RKS) dan pengelolaan proyek.

BAB V Penutup

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan yang sama dikemudian hari.